

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ucik Puput Cahyani

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: HUBUNGAN PRE EKLAMSIA PADA IBU BERSALIN DENGAN KEJ...

File name: Ucik_Puput_REV1_1.docx

File size: 997.93K

Page count: 51

Word count: 7,493

Character count: 46,622

Submission date: 14-Sep-2022 05:50AM (UTC+0300)

Submission ID: 1899333735

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Preeklampsia merupakan kelainan yang ditemukan pada waktu kehamilan yang ditandai dengan berbagai gejala klinis seperti hipertensi, proteinuria, dan edema yang biasanya terjadi setelah umur kehamilan 20 minggu sampai 48 jam setelah persalinan (Bobak, 2015). Bayi BBLR sangat beresiko terjadi asfiksia. Bayi dengan riwayat gawat janin sebelum lahir, umumnya akan mengalami asfiksia pada saat dilahirkan. Masalah ini erat hubungannya dengan gangguan kesehutan ibu hamil, kelainan tali pusat, atau masalah yang mempengamhi, kesejahteraan bayi selama atau sesudah persalinan (HPIEGO, POGI, 2015).

Pre-eklampsia mempengaruhi 0,5% hingga 38,4% bayi baru lahir setiap tahun. Negara-negara terbelakang memiliki tujuh kali lebih banyak preeklamsia daripada negara-negara industri (0,4%). (WHO) Angka kematian ibu adalah 305 per 100,000 kelahiran hidup dan kematian bayi adalah 22,23 per 1,000 kelahiran hidup, menurut Menteri Kesehatan Indonesia. Kita tidak dapat mencapai MDGs dengan 102 kematian ibu per 100,000 kelahiran hidup dan 23 kematian bayi per 1,000. Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) untuk angka kematian ibu adalah 70/100,000 dan 12/1,000. Preeklamsia adalah 7-10% di Indonesia. Preeklamsia dan eklampsia menempati untuan pertama. (Kementerian Kesehatan) Pada tahun 2017 terdapat 91 kematian ibu per 100,000 kelahiran di Jawa Timur. 23 kelahiran

1